

PENGEMBANGAN BISNIS KANTIN H2I DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *BUSSINES MODEL CANVAS*

Ditulis Oleh:
Muhamad Nur Hadi

Pembimbing:
M. Hadi Prasetyo, SE., MM

ABSTRAK

Tujuan dari analisis ini untuk mengetahui kelayakan dari bisnis kantin H2I, dilihat dari strategi SWOT, 4 aspek manajemen aspek pemasaran, sumber daya manusia, operasional, keuangan, serta metode *Business Model Canvas (BMC)* dan *pattern Business Model Canvas (BMC)*. Metode analisis yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Dengan metode yang digunakan adalah *business model canvas* yang terdiri dari *pattern business model canvas* yang digunakan dengan menggunakan *unbundling* dan 4 aspek manajemen, sumber daya manusia, operasional dan keuangan (NPV, IRR, PI). Analisis yang dilakukan diketahui kantin H2I layak untuk dijalankan. Hal ini dilihat dari SWOT yang menawarkan produknya sendiri memiliki konsep *japanese and indonesian food*. segi manajemen sendiri, masih dikatakan layak dan tidak layak karena beberapa aspek manajemen masih belum berkembang seperti manajemen pemasaran kita masih mengandalkan *offline* untuk manajemen sumber daya manusia terjalannya suatu hubungan yang profesional, aspek operasional mempunyai sistem pengaturan yang baik, dan aspek keuangan (PP, NPV dan PI) menghasilkan laba yang baik. Dalam menggunakan metode BMC kita fokus terhadap 4 pilihan *channel*, *key partnership*, *value proposition*, *customer relationship*, dan *key activities*. Untuk penggunaan *pattern BMC* sendiri kita fokuskan dengan menggunakan pola *unbundling*.

Kata Kunci: Analisis Bisnis, SWOT, Aspek Pemasaran, Aspek Sumber Daya Manusia, Aspek Operasional, Aspek Keuangan, Business Model Canvas, Pattern Business Model Canvas & Kantin H2I

H2I CANTEEN BUSINESS DEVELOPMENT USING THE BUSSINES MODEL CANVAS APPROACH

Written by:

Muhammad Nur Hadi

Preceptor:

M. Hadi Prasetyo, SE., MM

ABSTRACT

The purpose of this analysis is to determine the feasibility of the H2I canteen business, seen from the SWOT strategy, 4 aspects of management aspects of marketing, human resources, operations, finance, as well as the Business Model Canvas (BMC) method and the Business Model Canvas (BMC) pattern. The analytical method used is descriptive qualitative. The method used is the business model canvas which consists of the pattern business model canvas used by unbundling and 4 aspects of management, human resources, operations and finance (NPV, IRR, PI). The analysis carried out found that the H2I canteen was feasible to run. This can be seen from SWOT, which offers its own products with the concept of Japanese and Indonesian food. in terms of management itself, it is still said to be feasible and not feasible because some management aspects are still not developed such as marketing management we still rely on offline for human resource management to establish a professional relationship, operational aspects have a good regulatory system, and financial aspects (PP, NPV and PI) generate good profits. In using the BMC method we focus on 4 channel choices, key partnerships, value propositions, customer relationships, and key activities. For the use of the BMC pattern itself, we focus on using the unbundling pattern.

Keywords: Business Analysis, SWOT, Marketing Aspect, Human Resources Aspect, Operational Aspect, Financial Aspect, Business Model Canvas, Pattern Business Model Canvas & H2I Canteen